

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Perilaku penggunaan minyak goreng pada 25 pedagang penyetan kaki lima di sekitar pasar Menganti dan Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yaitu menggunakan minyak curah tanpa merek (60%), membeli minyak goreng di pasar tradisional (92%), menggunakan 1-2 liter minyak goreng per hari dengan menambahkan minyak sisa kemarin (60%) dengan durasi 1-3 menit satu kali goreng (60%), tidak pernah mengganti minyak dari buka hingga tutup warung (92%) serta menampung minyak bekas pakai untuk dijual ke pengepul minyak bekas (44%).
2. Kualitas fisik dan kimia minyak goreng yang digunakan menunjukkan bahwa pada parameter warna (96%), bau (88%), kadar air (52%), ALB (20%) dan bilangan peroksida (96%) tidak memenuhi SNI 7709:2019. Untuk parameter viskositas sebesar 42% dan bilangan TBA sebesar 100% memiliki nilai lebih tinggi dari sampel minyak pembanding. Sebesar 96% (24 dari 25 sampel) minyak goreng yang digunakan pedagang penyetan tidak memenuhi standar mutu SNI 7709:2019 pada parameter warna, bau, kadar air ALB dan bilangan peroksida. Keseluruhan (100%) sampel mengalami penurunan kualitas berdasarkan parameter viskositas dan bilangan TBA.
3. Ditinjau dari bilangan peroksida, minyak goreng yang digunakan pedagang penyetan memiliki tingkat kualitas kriteria rendah (44%), kriteria sedang (28%) dan kriteria tinggi (28%).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kualitas minyak goreng yang digunakan secara berulang terkait hubungan penggunaan antar parameter fisik dan kimia menggunakan perlakuan yang terukur.
2. Sebaiknya masyarakat di sekitar Pasar Menganti dan Hulaan jika membeli menu penyetan tidak lebih dari jam 20.00-21.00 WIB, karena berdasarkan hasil penelitian ini kualitas minyak goreng pada jam tersebut sudah mengalami penurunan dan sudah melewati batas aman dari kualitas minyak yang ditentukan SNI 7709:2019.

3. Perlu dilakukan penyuluhan oleh pemerintah kepada pedagang penyetan mengenai perilaku penggunaan minyak goreng dan bahaya yang ditimbulkan terhadap kesehatan.